

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Cover adalah salah satu karya desain grafis, *cover* merupakan sampul halaman depan yang memuat identitas perusahaan dan menghimpun isi pemberitaan verbal dan *visual* yang berkaitan dengan materi pemberitaan untuk menarik minat pembaca. Seperti karya desain grafis pada umumnya *cover* juga dirancang dengan memperhatikan penerapan prinsip-prinsip desain grafis. Penerapan *cover* tidak terlepas dari kemampuan seorang desainer yang harus mampu menciptakan daya tarik pada tampilan fisik *cover*. Rancang desain *cover* sebaiknya dikerjakan secara teliti dan cermat, karena desain *cover* merupakan display kemasan bagi isi yang disajikan di dalamnya.

Penampilan *visual* media cetak kini dituntut lebih atraktif, kreatif, dan persuasif untuk tujuan merebut perhatian pembaca. Tidak terkecuali “Tabloid-tabloid di Kota Medan”. Jika aspek perwajahan tidak digarap secara menarik, akan sulit mendapatkan perhatian para calon pembaca. Sebab mata pembaca telah terbiasa “dimanjakan” oleh desain-desain yang menarik dan menyenangkan mata. Aspek *visual* desain grafis memiliki peran sangat strategis dan efektif untuk memikat calon pembaca. *Layout* majalah/tabloid harus mampu mewakili *layout* model-model yang lain dalam menerapkan prinsip-prinsip desain grafis. Pada dasarnya *layout* dapat dijabarkan sebagai tata letak elemen-elemen desain

terhadap suatu bidang dalam media tertentu untuk mendukung konsep/pesan yang dibawanya.

Dalam bidang seni rupa, desain *cover* termasuk dalam kategori desain grafis, diantara prinsip desain grafis tersebut ada peranan prinsip-prinsip *layout* dan tipografi, oleh karena itu dalam merancang desain *cover* desainer harus dapat menentukan proporsi setiap desain *layout* dan tipografi secara proporsional supaya diperoleh kesesuaian perbandingan ukuran satu bagian dengan bagian keseluruhannya, mampu meletakkan elemen-elemen secara teratur dan serasi untuk menjaga keseimbangan, dapat mengatur kekontrasan desain sehingga akan diperoleh fokus yang ingin ditonjolkan, serta menggunakan pola warna atau motif yang dapat menimbulkan irama yang enak diikuti, dan juga mampu menggarap tampilan *cover* menjadi satu kesatuan yang utuh. Dengan menerapkan prinsip-prinsip *layout* yang baik maka seorang desainer akan berhasil menciptakan desain *cover* yang dapat mewakili isi dan menarik perhatian pembaca.

Tabloid imaji adalah salah satu tabloid yang terdapat di kota Medan. Meskipun baru berdiri sekitar akhir tahun 2015, tabloid ini sudah mempunyai nama yang cukup populer dikalangan penikmat berita di kota Medan, berdasarkan pengamatan penulis ada beberapa hal yang menarik untuk diteliti pada *cover* majalah imaji, mulai dari *layout*, tipografi, serta apa yang melatar belakangi konsep dalam pembuatan *cover* tabloidnya.

Selain itu tabloid imaji juga kerap melakukan perubahan gaya desain pada *cover* tabloidnya, hal ini terlihat jelas di beberapa edisi tabloid imaji, seperti contohnya pada edisi: 000.007/II/2016 dengan edisi: 000.008/II/2016 dengan tanggal penerbitan yang hanya beda satu minggu, imaji membuat perubahan yang sangat signifikan, (contoh gambar dapat dilihat dibawah),



Gambar 1.1. Gambar *cover* Edisi : 000.007/11/2016

Sumber Dokumen Redaksi Tabloid Imaji Medan



Gambar 1.2. Gambar *cover* Edisi : 000.008/11/2016

Sumber Dokumen Redaksi Tabloid Imaji Medan

Edisi :000.007/11/2016 terbit tanggal 18 februari 2016 sedangkan edisi : 000.008/11/2016 terbit seminggu setelahnya yaitu tanggal 25 februari 2016, tabloid imaji terlihat membuat perubahan yang begitu besar, diedisi 007 *cover* disesaki oleh tipografi yang tidak beraturan, kemudian di edisi 008 *cover* justru terlihat minim huruf. Penulis merasa prinsip-prinsip *layout* dan tipografi tidak diterapkan dengan benar pada *cover* tabloid imaji, ini membuat penulis menjadi penasaran untuk menggali lebih jauh tentang *cover* tabloid imaji. Adakah perubahan-perubahan tersebut sengaja dibuat untuk menarik minat pasar atau ada hal-hal lain. Masalah yang diangkat penulis seolah sejalan dengan teori para ahli misalnya seperti yang diungkapkan Danton Sihombing, beliau menjelaskan, penggunaan jumlah jenis huruf yang akan diterapkan dalam sebuah rancangan grafis sebaiknya dipertimbangkan sesuai dengan kebutuhan desain, karena penggunaan huruf yang terlalu banyak dapat mengganggu estetika rancangan.

Kemudian John Morrish menuliskan, keberadaan sampul majalah merupakan suatu hal yang paling menonjol dan sangat berguna sebagai penambah nilai jual sebuah majalah/tabloid. Tidak jarang publikasi yang baik menjadi rusak karena ketidakmampuan editor untuk menggambarkan dan mendesain sampul majalah dengan penyampaian yang baik.

Dari latar belakang permasalahan yang sudah diuraikan penulis tertarik untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan desain pada *cover* Tabloid dengan judul **“Tinjauan Prinsip-Prinsip *Layout* Dan Tipografi Pada *Cover* Tabloid Imaji Medan”**.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Ada ketidakseimbangan penerapan prinsip-prinsip *layout* (proporsi, keseimbangan, kontras, irama, kesatuan) pada desain *cover* tabloid “Imaji” Medan.
2. Ada ketidaksesuaian pemilihan jenis huruf (*tipografi*) pada desain *cover* tabloid “Imaji” Medan.
3. Terdapat masalah penerapan *visual/gambar* pada desain *cover* Tabloid “Imaji” Medan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, kemudian untuk mencegah adanya penafsiran yang lebih luas, maka masalah penelitian perlu dibatasi pada masalah yang lebih spesifik dan fokus yaitu pada:

1. Penerapan prinsip-prinsip *layout* pada desain *cover* tabloid “Imaji” Medan.
2. Kesesuaian pemilihan huruf (*tipografi*) pada desain *cover* tabloid “Imaji” Medan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan prinsip-prinsip *layout* pada *cover* tabloid “Imaji” Medan?
2. Prinsip *Layout* apa saja yang menonjol atau yang terabaikan dalam *cover* tabloid “Imaji” Medan?
3. Prinsip-prinsip Tipografi apa saja yang menonjol dan yang terabaikan pada *cover* tabloid “Imaji” Medan?
4. Apakah yang melatar belakangi ide/konsep dalam desain *cover* tabloid “Imaji” Medan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan desain *cover* tabloid “Imaji” Medan dilihat dari prinsip-prinsip *layout* dan tipografi.
2. Untuk menjelaskan prinsip *layout* apa yang menonjol dan yang terabaikan dalam *cover* tabloid “imaji” Medan.
3. Untuk menjelaskan prinsip *Tipografi* apa yang menonjol dan yang terabaikan dalam *cover* tabloid “imaji” Medan.
4. Untuk menjelaskan apa yang melatar belakangi ide/konsep dalam *cover* tabloid “Imaji” Medan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sumber/bahan referensi dalam dunia pendidikan, khususnya dalam bidang yang berkaitan dengan desain grafis dan kesenirupaan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti besar manfaatnya sebagai bahan pengetahuan yang bisa menjadi acuan dalam membuat suatu desain *cover* tabloid/majalah.
- b. Sebagai bahan masukan bagi desainer *cover* tabloid “Imaji” Medan.
- c. Sebagai masukan kepada mahasiswa atau pun desainer lainnya untuk dijadikan bahan pengetahuan yang diterapkan dalam membuat desain *cover*.
- d. Untuk melatih kemampuan penulis dalam menanggapi penerapan prinsip-prinsip layout *cover* tabloid/majalah.